

PENGARUH PEMBERIAN JUS TERONG BELANDA TERHADAP KADAR HAEMAGLOBIN IBU HAMIL PENDERITA ANEMIA DIKLINIK PRATAMA TAMAN SARI KOTA PEKANBARU TAHUN 2022

Rosilawati¹, Dewi Tiansa Barus²

^{1,2}Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

Email: ¹rosilawati132000@gmail.com, ²dewitiansabarus@gmail.com

Abstrac

Anemia in pregnant women can cause prematurity and stunted fetal growth. Antenatal Care (ANC) is a preventive effort in obstetric health care programs to optimize maternal and neonatal outcomes through a series of routine monitoring activities during pregnancy. Giving iron tablets together with other micronutrients (multi micronutrients) is more effective in improving iron status compared to only consuming iron supplementation in a single dose, therefore, to increase iron absorption in the body, iron supplementation given needs to be combined with other micronutrients such as vitamins. A and C. This research design uses one group before and after intervention design or pre and post test design. The sampling technique was consecutive sampling, with a nominal measuring scale with a sample size of 15 people. The instrument used to collect data is observation sheet and univariate and bivariate data analysis using Shapiro-wilk. The conclusion from the results of Shapiro-wilk shows p-value = 0.000 and the degree of error = 0.05, meaning that the p-value is 0.05, which shows that there is an effect of giving Dutch eggplant juice on hemoglobin levels of pregnant women with anemia at the Taman Sari Pratama Clinic. Pekanbaru city in 2022.

Keywords: Anemia, Hb Level, Dutch Eggplant Juice

Abstrak

Anemia pada ibu hamil dapat menyebabkan prematuritas dan pertumbuhan janin terhambat. Antenatal Care (ANC) merupakan upaya preventif dalam program pelayanan kesehatan obstetri untuk mengoptimalkan outcome ibu dan neonatal melalui serangkaian kegiatan pemantauan rutin selama kehamilan. Pemberian tablet zat besi bersamaan dengan zat gizi mikro lainnya (multi mikronutrien) lebih efektif dalam meningkatkan status zat besi dibandingkan dengan hanya mengonsumsi suplementasi zat besi dalam dosis tunggal, oleh karena itu untuk meningkatkan penyerapan zat besi dalam tubuh, suplementasi zat besi yang diberikan perlu dikombinasikan dengan zat gizi mikro lain seperti sebagai vitamin. A dan C. Desain penelitian ini menggunakan desain satu kelompok sebelum dan sesudah intervensi atau pre and post test design. Teknik pengambilan sampel adalah konsekutif sampling, dengan skala pengukuran nominal dengan jumlah sampel sebanyak 15 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah lembar observasi dan analisis data univariat dan bivariat menggunakan Shapiro-wilk. Kesimpulan dari hasil Shapiro-wilk menunjukkan p-value = 0,000 dan derajat kesalahan = 0,05 artinya p-value 0,05 menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian jus terong belanda terhadap kadar hemoglobin ibu hamil. dengan anemia di Klinik Taman Sari Pratama. Kota Pekanbaru pada tahun 2022.

Kata kunci: anemia, tingkat hb, jus terong belanda

PENDAHULUAN

Berdasarkan tujuan pembangunan berkelanjutan (sustainable development goals / SDGs 2030). Salah satu indikatornya adalah menjamin kehidupan sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua disegala usia dengan poin pertama adalah mengurangi angka kematian ibu hamil menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup dan koin kedua adalah mencegah kematian neonatal dan anak dibawah usia 5 tahun, dengan paling rendah 12 per 1000 kelahiran hidup dan kematian balita hingga rendah 25 per 1000 kelahiran hidup (WHO, 2016).

Anemia pada ibu hamil dapat menyebabkan prematuritas dan pertumbuhan janin terhambat perhatian utama tentang evek buruk anemia pada wanita hamil adalah resiko kematian perinatal yang lebih besar terhadap banyak bukti yang menunjukkan bahwa berat lahir bayi rendah pada ibu yang melahirkan akibat anemia. Dilaporkan dalam beberapa penelitian tablet besi secara signifikan mempengaruhi status gizi besi ibu selama kehamilan

Penentuan kadar hemoglobin normal ibu hamil menggunakan dasar hb dalam darah. Menurut WHO Tidak anemia : Hemoglobin (Hb) ≥ 11 gr/dl
Anemia ringan : Hemoglobin (Hb) 9-10,9 gr/dl

Anemia sedang : Hemoglobin (Hb) 7-8,9 gr/dl,
Anemia berat : Hemoglobin (Hb) <7 gr/dl.

Pengobatan dan pencegahan untuk anemia selalu diberikan suplementasi tablet besi dan diikuti dengan mengkonsumsi makanan yang kaya akan zat besi. Pemerintah sudah berupaya untuk mengurangi kejadian anemia ibu hamil dengan cara memberikan suplementasi tablet besi sebanyak 90 tablet pada ibu hamil, namun ternyata angka anemia ibu hamil masih saja tinggi. Hal ini bisa disebabkan karena tidak patuhnya ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi. Ketidapatuhan ini akibat dari efek samping tablet besi berupa pengaruh yang tidak menyenangkan seperti rasa tidak enak di ulu hati, mual, muntah, dan diare (terkadang juga konstipasi). Sehingga perlu diikuti dengan mengkonsumsi makanan yang kaya akan zat besi.

Terong belanda merupakan sumber vitamin C yang berfungsi sebagai antioksidan karna menjagaSalah satu buah yang mengandung zat besi adalah buah terong belanda. Kacang hijau mengandung zat-zat yang diperlukan untuk pembentukan sel darah sehingga dapat mengatasi efek penurunan Hb. Jumlah kandungan zat besi pada kacang hijau sebanyak 6,7 mg per 100 gram kacang hijau¹² . Kacang hijau juga mengandung fitat sebesar 2,19%. Interaksi fitat dengan protein dan vitamin menyebabkan terbatasnya nilai gizi yang dapat dimanfaatkan tubuh. Efek negatif dari fitat bisa dikurangi dengan cara merendam kacang hijau. Tujuan penelitian ini adalah untuk

mengetahui efektivitas sari Kacang Hijau terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja puskesmas sungai raya tahun 2022.

METODE

Desain penelitian ini menggunakan *one group before and after intervention design* atau *pre and post test design*. Teknik pengambilan sampel dengan cara *consecutive sampling*. Penelitian Ini dilaksanakan diklinik pratama taman sari kota pekanbaru tahun. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan desember/juni tahun 2022.

Populasi ibu hamil trimester II dan III dengan anemia yaitu sebanyak 28 responden dan sampel 15 responden, Ibu hamil yang mengkonsumsi tablet fe dan bersedia minuman jus terong belanda.

Desain penelitian ini merupakan menggunakan *one group before and after intervention design*, atau *pre and post tes design*. Dalam design ini satu-satunya unit eksperimen tersebut berfungsi sebagai kelompok eksperimen dan sekaligus kelompok control. yaitu dimana objek penelitian diamati pada waktu yang sama

Instrumen Penelitian Dalam penelitian ini untuk variabel independent dan dependent, yang digunakan adalah alat pengukur Hb meter digital (Quick check), blood lanset, strip.

pertama kali dilakukan analisis univariat untuk mendapatkan data tentang karakteristik subjek penelitian. Setelah itu untuk melihat perbedaan pengaruh konsumsi jus terong belanda terhadap penambahan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester II dan III dengan analisis bivariat menggunakan uji parametrik yaitu uji t Dependen dengan syarat data telah di uji normalitas dan uji homogenitas. Dengan pedoman dalam menerima hipotesis : apabila nilai probabilitas (p) 0,05.

HASIL

Penelitian dilaksanakan di klinik pratama taman sari kota pekanbaru tahun 2022 pada bulan desember 2021 – Juni 2022. Penelitian ini merupakan penelitian *Quasy Eksperimental* dengan rancangan *Pre Test* dan *Post Test*, yaitu dimana objek penelitian diamati pada waktu yang sama, untuk mencari pengaruh dari variabel bebas. terhadap variabel terikat dengan menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat.

1. Analisis Univariat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui Rata- Rata Sebelum Pemberian jus terong belanda Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil penderita anemia dan setelah dilakukan pemberian jus terong belanda Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil penderita anemia sebagai berikut :

Tabel 1.
Rata-Rata Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil penderita anemia sebelum dan sesudah diberikan jus terong belanda diklinik pratama taman sari kota pekanbaru tahun 2022.

	N	Mean	Std. Deviasi	Minimum	Maksimum
Hb sebelum diberikan jus terong belanda	15	10,367	,4337	9,5	10,9
Hb sesudah diberikan jus terong belanda	15	11,693	,4574	11,0	12,5

2. Analisis Bivariat

Berdasarkan Hasil Uji Statistik dengan menggunakan uji parametrik t dependent didapatkan bahwa data jus terong belanda terhadap kadar ibu hamil penderita anemia berdistribusi normal dengan $p \text{ value } (,463) > \alpha (0,05)$. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan uji t dependen

Tabel 2
Pengaruh pemberian jus terong belanda terhadap kadar haemoglobin ibu hamil penderita anemia diklinik pratama taman sari kota pekanbaru tahun 2022.

Variabel	Mean	Std. Deviat ion	N	p value
Hb sebelum-	-	,2434	1	0.000
Hb sesudah	1,3267		5	

PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Berdasarkan tabel 4.2 di atas didapatkan rata-rata Peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil penderita anemia sebelum diberikan jus terong belanda adalah 10,367 gr/dl dan rata-rata Peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil penderita anemia sesudah diberikan jus terong belanda adalah 11,693 gr/dl jadi ada penambahan setelah diberikan jus terong belanda kepada responden yaitu 1,326gr/dl

Peningkatan kadar hemoglobin pada responden terjadi karena kandungan zat gizi yang terdapat di dalam jus terong belanda dan juga dapat dipengaruhi oleh asupan zat gizi. Vitamin C dapat meningkatkan absorpsi zat besi non heme sebanyak empat kali lipat, yaitu dengan merubah besi *ferri* menjadi *ferro* dalam usus halus sehingga mudah diabsorpsi (Adriani dan Wirjatmadi, 2013)

Kacang hijau mengandung vitamin dan mineral yang dibutuhkan oleh tubuh (Astawan, 2012).

Salah satu mineral yang terdapat di dalam kacang hijau yaitu zat besi. Kandungan zat besi yang terdapat di dalam kacang hijau sebesar 6,7 mg/100 g. Unsur zat besi yang tergolong mineral mikro merupakan komponen utama dari sintesis hemoglobin. Kacang hijau dapat digunakan sebagai tambahan asupan zat besi dalam meningkatkan kadar hemoglobin darah (Rositawaty, 2012)

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Helty, dkk (2012), didapatkan bahwa pemberian jus kacang hijau sangat berpengaruh terhadap peningkatan kadar hemoglobin yang diberikan selama 7 hari berturut-turut sebanyak 1 gelas. Hasil selisih rata-rata kadar hemoglobin sebelum dan setelah pemberian jus kacang hijau yang menunjukkan peningkatan sebesar 1,12 gr/dl dengan standar deviasi 0,73 gr/dl ($p = 0,000$). Artinya ada perbedaan yang bermakna antara rata-rata kadar hemoglobin sebelum dan setelah pemberian jus kacang hijau pada 50 pasien kanker dengan kemoterapi di RSUP Fatmawati Jakarta. Berdasarkan analisa penelitian yang telah peneliti lakukan selama 7 hari berturut-turut. Kacang hijau mengandung zat besi 6,7 mg per 100 gr kacang hijau. penyerapan zat besi bersifat rate limiting, yang artinya jika penyerapan zat besi sudah cukup dalam tubuh maka tubuh akan mengurangi sendiri penyerapan zat besi tersebut. Besi diangkut oleh darah menuju sumsum tulang untuk membentuk sel-sel darah merah dimana besi merupakan bagian dari hemoglobin protein yang membawa oksigen ke dalam darah. Defisiensi zat besi dapat menyebabkan anemia (Helty, dkk, 2012)

Analisis Bivariat

Dalam penelitian ini dengan menggunakan Uji T Dependent yaitu yaitu $0,000 < 0,05$ maka dengan kata lain hipotesis (H_a) diterima, maka dapat disimpulkan bahwa sari kacang hijau efektif terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil trimester III Di Wilayah Kerja puskesmas sungai raya tahun 2022

Kacang hijau untuk Kesehatan Tubuh Termasuk dalam jenis kacang-kacangan yang memiliki kandungan protein, antioksidan, rendah lemak serta serat, kacang hijau juga mengandung Vitamin A, B, C, E, K serta folat, zinc, fosfor, kalium, dan zat besi. Nutrisi lainnya adalah karbohidrat, mangan, magnesium dan selenium yang semuanya bermanfaat bagi tubuh (Mustakim, 2014)

Anemia menyebabkan sel darah merah berkurang dari tubuh. Padahal, sel darah merah mempunyai peran penting dalam mengangkut oksigen ke seluruh tubuh. Dengan kandungan zat besinya yang tinggi, kacang hijau adalah salah satu asupan yang baik dikonsumsi oleh mereka yang mengalami anemia. Perlu diketahui, zat besi adalah salah zat yang dapat membantu pembentukan sel darah merah. Pada akhirnya, manfaat kacang ijo yang

beragam ini berasal dari kandungan nutrisi, vitamin, dan mineral yang ada di dalamnya. Kacang hijau memiliki kandungan vitamin yang lengkap, namun kandungan vitamin utamanya adalah asam folat dan vitamin A. Sedangkan mineral yang cukup tinggi pada kacang hijau adalah kalium dan kalsium. (wirakusumuh, 2012)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian juga menunjukkan pemberian kacang hijau selama 7 hari dapat meningkatkan kadar hemoglobin karena dalam hasil penelitiannya bahwa pemberian kacang hijau dosis 18 gr/kg BB/hari dan 36 gr/kg BB/hari efektif terhadap peningkatan kadar Hb pada ibu hamil (Maulina, 2010)

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Diketahui pengaruh pemberian jus terong belanda terhadap kadar haemoglobin ibu hamil penderita anemia diklinik pratama taman sari kota pekanbaru tahun 2022” yang dilakukan dengan cara melalui observasi dan memberi perlakuan pada responden yang mengalami Kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil yaitu :

Rata-Rata kadar ibu hamil sebelum diberikan jus terong belanda diklinik pratama taman sari kota pekanbaru tahun 2022 yaitu rata-rata kadar hb pada pengukuran sebelum 10,367 gr/ dl,

Rata-Rata kadar ibu hamil sesudah diberikan jus terong belanda diklinik pratama taman sari kota pekanbaru tahun 2022 yaitu rata-rata kadar hb pada pengukuran sesudah 11,693 gr/ dl

Ada efektivitas jus terong belanda diklinik pratama taman sari kota pekanbaru tahun 2022 peneliti ini dengan menggunakan uji t dependent diperoleh p value $< \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$ maka dengan kata lain hipotesis (H_a) diterima dan hipotesis (H_o) ditolak, maka jus terong belanda diklinik pratama taman sari kota pekanbaru tahun 2022.

UCAPAN TERIMAKASIH

Diharapkan hasil penelitian ini dapat segera diterapkan dan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman serta membantu agar kadar hemoglobin dapat diatasi dengan obat non farmakologi

Diharapkan dimasa yang akan datang dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan factor lainnya, variable yang berbeda, jumlah sampel yang lebih banyak, tempat yang berbeda desain yang berbeda, desain yang berbeda dan tetap berhubungan dengan kesehatan terhadap kadar hemoglobin diklinik pratama taman sari kota pekanbaru tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, D. S. (2010). *Ilmu Gizi* .jakarta : Dian Rakyat.

Almatser, soetarjodan soekarti. (2011). *Gizi*

seimbang dalam daur kehidupan jakarta. PT Gramedia pustaka utama.

Arif, A. Bin, & Budiyanto, A. (2013). *Glicemic Index of Foods and Its Affecting Factors*. 32(2).

Arikunto. (n.d.). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. jakarta: Rineka Cipta.

Arisman, M. (2010). *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. jakarta : EGC.

Astawan, M. (2010). *Sehat Dengan Hidangan Kacang dan Biji-Bijian*. jakarta : Penebar Swadaya.

Astriana, W., & Astriana, W. (2017). *Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Ditinjau dari Paritas dan Usia*. 2(2), 123–130.

Budiyanto, M dan Agus, K. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Gizi*. Malang : Universitas Muhammadiyah

Budiono, I. Prevalensi dan Determinan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Perkampungan nelayan. Kemas - Volume 4 / No. 2 / Januari – Juni 2012

Champe. (2010). *Biokimia ulasan bergambar* (edisi 3). jakarta;EGC.

Choirunissa, R., & Manurung, D. R. (2020). *Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sirnajaya Kecamatan Serang Baru Bekasi Tahun 2019*. 3(2), 171–176.

Dwi Sarbini, S. Z. (2010). *Gizi Geriatri*.

Hendriyadi. (n.d.). 2014. *Content Validity (validitas isi)*. *Teorionline personal paper*, no.01/juni

Hidayat, A. A. A. (2014). *Riset keperawatan dan tehnik penulisan ilmiah*. jakarta : Salemba medika.

Hidayat, A. A. A. (2019). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*.jakarta : Salemba Medika.

Jaya, S. T., Mose, J. C., Husin, F., Effendi, J. S., & Sunjaya, D. K. (2019). Hubungan Sumber Daya Manusia, Sarana Prasarana, Komunikasi Poned–Ponek, Dan Standar Operasional Prosedur Dengan Syarat Dan Persiapan Rujukan Puskesmas Poned. *Jurnal*

- Maulina, Anggraini, dan A. (2010). *Pengaruh Tekanan Waktu Dan Tindakan Supervisi Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.*
- Mikaoktarina. (2016). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir-*. Jakarta : Pustaka Baru Press.
- Mochtar, R. (2012). *Sinopsis Obstetri Obstetri Fisiologi Obstetri Patologi (Jilid 1.)* Jakarta : EGC.
- Putri, F., Nasution, R. I., & Health, W. (2015). *Efektivitas Minuman Kacang Hijau terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Remaja Putri di Panti Asuhan di Kota Pekanbaru.*
- Reni Yuli Astuti, D. E. (2018). *Anemia dalam Kehamilan (p. 2)*. Yogyakarta : CV.pustaka abadi.
- Sagung Seto .(2011). *Dasar-dasar metodologi penelitian*. Jakarta : EGC .
- Sahfitri, S. R. (2019). *Efektivitas Tablet Fe Dan Tablet Fe Disertai Jus Jambu Biji Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester Iii Di Klinik Pratama Rahma*
- Sin, lin sin. (2013). *Masa kehamilan dan persalinan (p. 6)*. Jakarta : pt elex media.
- Tanziha, I., Utama, L. J., & Rosmiati, R. (2016). *Faktor risiko anemia ibu hamil di Indonesia. 11(2), 143–152.*
- WHO. (2015). *World health statistics 2015*.
- Wulansari, Indra, D. (2013). *Prinsip-Prinsip Dasar Ahli Gizi. (1st ed.)*. Dunia Cerdas.
- Yuanita Syaiful, S.Kep.Ns., M.Kep, Lilis Fatmawati, S.ST., M. K.-. (2019). *Asuhan Keperawatan Kehamilan - (p. 9)*. Jakad publishing.